

**IMPLEMENTASI METODE JAMA` BERBANTU MEDIA AUDIO
PADA PROGRAM HAFALAN QUR`AN SISWA
DI MAN PEMATANGSIANTAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Srijana Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

TIKA WULAN SARI

1901020053



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

Persembahkan

*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada
Keluargaku*

Ayahanda Tercinta Alm Wakimin

Ibunda Tercinta Minah

Serta Teman-Teman Seperjuangan

*Yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a demi
kesuksesan dan keberanian diriku*

MOTTO:

**“TIDAK ADA PROSES YANG
MUDAH UNTUK HASIL YANG
INDAH”**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tika Wulan Sari
NPM : 1901020053
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Jama` Berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Qur`an Siswa di MAN Pematangsiantar”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 04 September 2023

Yang menyatakan



Tika Wulan Sari
1901020053

**Implementasi Metode Jama` Berbantu Media Audio Pada Program Hafalan
Qur`an Siswa di MAN Pematangsiantar**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

TIKA WULAN SARI
NPM : 1901020053

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Junaidi, S.Pd.I, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 04 September 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Tika Wulan Sari** yang berjudul "**Implementasi Metode Jama' Berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Qur'an Siswa di MAN Pematangsiantar**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Junaidi, S.Pd.I, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Junaidi, S.Pd.I, M.Si

Nama Mahasiswa : Tika Wulan Sari
Npm : 1901020053
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Jama' Berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Qur'an Siswa di MAN Pematangsiantar

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08/8 2023	Pemanfaatan Bab I		
11/8 2023	Pemanfaatan Bab II		
19/8 2023	Pemanfaatan Bab III		
28/8 2023	Pemanfaatan Bab IV		
30/8 2023	Abstrak dan diperbaiki		
2/9 2023	Disksusi tentang Penelitian		
4/9 2023	Acc disidangkan		

Medan, 04 September 2023



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dr. Junaidi, S.Pd.I, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Tika Wulan Sari**
NPM : **1901020053**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Metode Jama' Berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Qur'an Siswa di MAN Pematangsiantar**

Medan, 04 September 2023

Pembimbing



Dr. Junaidi, S.Pd.I, M.Si

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,



Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Tika Wulan Sari
NPM : 1901020053
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Metode Jama` Berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Qur`an Siswa di MAN Pematangsiantar

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 04 September 2023

Pembimbing



Dr. Junaidi, S.Pd.I, M.Si

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Tika Wulan Sari
NPM : 1901020053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 14/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
PENGUJI II : Drs. Hasanuddin, M.A

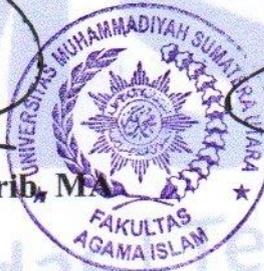
PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Tika Wulan Sari, 1901020053, Implementasi Metode Jama` Berbantu Media Audio Pada Program Hafalam Qur`an Siswa di MAN Pematangsiantar.

Latar belakang penelitian ini adalah masih banyak siswa yang sering lupa dalam menghafal Al-Qur`an karena kurang konsentrasi. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui efektifitas metode serta alat bantu yang dipakai dalam pelaksanaan program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar ini.

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program menghafal qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio di MAN Pematangsiantar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan juga kendala yang dihadapi selama program hafalan qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio dilaksanakan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berupa naskah wawancara, catatan lapangan, dan gambar-gambar. Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis penelitian yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut : perencanaan program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar merupakan kegiatan menetapkan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan serta menetapkan metode yang akan digunakan, waktu/jadwal kegiatan, isi/materi kegiatan agar program berjalan dengan baik serta tidak mengganggu proses belajar siswa. Pelaksanaan program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio saat ini sudah berjalan dengan cukup baik dan metode yang digunakan dirasa sudah tepat untuk membantu siswa dalam pelaksanaan program hafalan qur`an. Kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan program hafalan qur`an dengan menggunakan metode jama` adalah seringnya siswa lupa terhadap ayat yang sebelumnya dihafalkannya, waktu pelaksanaan program hafalan qur`an juga menjadi kendala, karena dikhawatirkan mengganggu proses belajar siswa.

Kata kunci : metode jama, media audio, program hafalan qur`an

ABSTRACT

Tika Wulan Sari, 1901020053, Implementation of the Jama` Method Assisted by Audio Media in the Student Memorizing Qur`an Program at MAN Pematangsiantar.

The background of this research is that there are still many students who often forget to memorize the Qur'an due to lack of concentration. Therefore, researchers want to conduct research to determine the effectiveness of the methods and tools used in implementing the Qur'an memorization program at MAN Pematangsiantar.

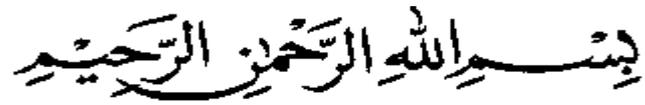
The formulation of the problem discussed in this research is how to plan, implement, and overcome the obstacles faced in implementing the Qur'an memorization program using the jama` method assisted by audio media at MAN Pematangsiantar. The aim of this research is to find out how the planning process, implementation, and obstacles faced during the Qur'an memorization program using the jama` method assisted by audio media were implemented.

This type of research is qualitative research using a descriptive approach. This means that the data collected is not in the form of numbers but rather in the form of interview scripts, field notes, and pictures. To obtain accurate data, researchers used data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Research analysis used by researchers involves data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research results obtained are as follows: Planning the Qur'an memorization program at MAN Pematangsiantar is an activity of determining a series of activities that will be carried out in order to achieve the goal and determining the methods that will be used, time/schedule of activities, and content/material of activities so that the program runs well and does not interfere with the student learning process. The implementation of the Qur'an memorization program at MAN Pematangsiantar using the jama` method assisted by audio media is currently running quite well, and the method used is deemed appropriate to assist students in implementing the Qur'an memorization program. The obstacles faced during the process of implementing the Qur'an memorization program using the jama` method are that students often forget the verses they previously memorized. The timing of implementing the Qur'an memorization program is also an obstacle because it is feared that it will disrupt the student's learning process.

Keywords: jama method, audio media, qur`an memorization program

KATA PENGANTAR



Assalamu`alaikum Warahmatillahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Implementasi Metode Jama` Berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Qur`an Siswa di MAN Pematangsiantar”

Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahiliyah menuju alam dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang masih dapat kita rasakan bersama.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan stara satu (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu dan tenaganya. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Teristimewa kepada orang tua tercinta Ibunda Minah dan Ayahanda Alm Wakimin yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan serta semangat selama penulis menjalani pendidikan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Junaidi, S.Pd.I, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis agar terselesaikan penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi dan pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
10. Bapak Lintong Sirait, S.Ag selaku Kepala Sekolah MAN Pematangsiantar, yang telah memberi kesempatan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak Dr. Ahmad Fitrianto S.Pd,M.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah MAN Pematangsiantar yang memberikan informasi yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Guru dan staf TU Sekolah MAN Pematangsiantar yang kerap membantu dalam memberikan informasi terkait judul yang sedang diteliti.
13. Kepada sahabat Nursuciana Andriyani yang ikut memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
14. Kepada sahabat Sindy Rahmawati yang ikut memberikan dukungan dan semangat serta membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

15. Kepada sahabat dan teman penulis Nazmi Lailina Ramli, Nur Erfiani, Dave Sebastian, Bella Tandy, Sofi Khairina Putri, Iga Mawarni Br.Tarigan, Laila Sintia Hutasuhut, Ihsan Fadillah, dan seluruh mahasiswa kelas B1 Pendidikan Agama Islam yang ikut membantu dan memberikan support kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi penyusunan kalimat maupun tata bahasa yang digunakan. Oleh karena itu penulis meminta maaf apabila dalam penyusunan laporan tugas akhir ini terdapat kesalahan penulisan.

Akhir kata penulis berharap semoga tugas akhir dengan judul “Implementasi Metode Jama` Berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Qur`an Siswa di MAN Pematangsiantar” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi bagi pembaca.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 1 September 2023

Penulis

Tika Wulan Sari

NPM : 1901020053

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Metode Jama`	9
2. Media Audio	12
3. Program Hafalan Qur`an	17
B. Kajian Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	31
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Intuisi.....	35
1. Sejarah Sekolah	35
2. Visi dan Misi Sekolah	
Error! Bookmark not defined.	

3. Struktur Organisasi Sekolah	
Error! Bookmark not defined.	
4. Kondisi Sekolah.....	37
B. Hasil Penelitian	
Error! Bookmark not defined.	
C. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP.....	53
A. KESIMPULAN	53
B. SARAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2	Profil MAN Pematangsiantar	35
Tabel 3	Keadaan Guru dan Karyawan	35
Tabel 4	Keadaan Siswa	36
Tabel 5	Keadaan Sekolah.....	36

DAFTAR GAMBAR

Nomor Tabel	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Kerangka Pemikiran	25
Gambar 2	Struktur Organisasi Sekolah	34

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur`an adalah kitab suci yang Allah wahyukan kepada Nabi Muhammad Saw yang isinya mencakup seluruh perkara dunia dan akhirat, dan membacanya merupakan ibadah. Maka dari itu diperlukan kemahiran dalam membaca Al-Qur`an karena kesalahan dalam melafalkan huruf, akan menyebabkan kesalahan dalam artinya (Rusdiah, 2012).

Sebagai petunjuk dalam kehidupan umat islam, Al-Qur`an tidak hanya cukup membacanya dengan suara yang indah dan fasih, tetapi juga harus memahami dan harus ada upaya konkret dalam memeliharanya, baik dalam bentuk tulisan maupun hafalan. Umat islam berkewajiban memelihara dan menjaganya dengan cara membaca (*al-tilawah*), menulis (*al-kitabah*), dan menghafal (*at-tahfidz*), sehingga wahyu tersebut terpelihara hari perubahan dan penggantian, baik huruf maupun susunan kata-katanya sepanjang masa (Badruzaman, 2019a). Allah Swt menyebutkan dalam firmannya QS. Al-Hijr:9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur`an dan pasti Kami (pula yang memeliharanya.”

Berdasarkan ayat diatas Allah menjamin akan memelihara Al-Qur`an sepanjang masa, penjagaan Al-Qur`an bukan berarti Allah Swt menjaga langsung fase-fase penulisannya, melainkan melalui hamba-hamba-Nya untuk ikut menjaga Al-Qur`an tersebut. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah Swt. mempersiapkan manusia-manusia pilihan yang akan menjadi penghafal Qur`an dan penjaga kemurnian kalimat serta bacaannya. Sebab memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan terpuji dan amal yang mulia yang sangat dianjurkan Rasulullah (Akbar & Hidayatullah, 2016).

Belajar Al-Qur`an merupakan kewajiban utama bagi setiap muslim, begitu juga mengajarkannya. Sebagaimana hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِحَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ : أَخْبَرَنِي عُلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : (خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ) . قَالَ : وَأَقْرَأُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةٍ عُثْمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ , قَالَ : وَذَلِكَ الَّذِي أَقْعَدَ نِي مَفْعَدِي هَذَا (رواه البخارى و ابودود و اترمذى و النساء و ابن ما جه هكذ)

....*Dari Ustman Bin Affan R.a berkata. Rasulullah Saw bersabda sebaik baiknya diantara kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya. (HR. Bukhari, Abu Daud, Tarmizdi, Nasa`i dan Ibnu Majah).*

Hadist diatas menjelaskan tentang kewajiban seorang muslim yang mempercayai adanya kitab suci Al-Qur`an adalah dengan mempelajarinya serta mengajarkannya kepada orang lain. Sebisa mungkin apa yang kita pelajari diajarkan kembali kepada orang lain seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw ketika menerima wahyu dari Allah, maka beliau akan mengajarkannya kepada sahabat-sahabat dan umat-umat beliau pada masa itu (Rusdiah, 2012).

Allah Swt telah menjamin pemeliharaan Al-Qur`an dengan ungkapan yang tegas. Diantara perangkat untuk memeliharanya adalah menyiapkan orang yang menghafalnya pada setiap generasi. Seperti halnya Nabi Muhammad Saw sangat pengertian dalam menghafal (memelihara) Al-Qur`an. Begitu besar perhatian dan kemauannya untuk menghafal dan memelihara Al-Qur`an, beliau senantiasa menggerakkan lidahnya untuk mengucapkan dan melatihnya hingga diluar batas kebiasaan, yakni dengan selalu memperhatikan pelafalannya karena khawatir ada yang luput walau satu kalimat atau menghilangkan satu huruf saja dari Al-Qur`an. Al-Qur`an tidak pernah luput dari hatinya dan tidak pernah surut semangatnya untuk menghafal dan mengulang-ngulangnya serta melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangannya. Mengambil pelajaran-pelajaran dari nasehat dari kisah yang terdapat dalam Al-Qur`an. Degan demikian Nabi Muhammad Saw

merupakan tempat rujukan kaum muslimim dalam menghafal, memahami dan mengetahui tujuan-tujuan yang terdapat dalam Al-Qur`an (Ilyas, 2020).

Pada masa Nabi Muhammad Saw menerima wahyu Al-Qur`an dari Allah Swt., bangsa Arab sebagian besar buta *aksara* (tidak pandai membaca dan menulis). Mereka belum banyak mengenal kertas sebagai alat tulis seperti halnya sekarang, begitu pula membacanya. Oleh karena itu, setiap Nabi Muhammad Saw menerima wahyu, beliau selalu menghafalkannya, kemudian beliau menyampaikan kepada para sahabat dan diperintahkan pula untuk menuliskan ayat Al-Qur`an di batu-batu, pelepah kurma, kulit-kulit binatang, dan apa saja yang bisa dipakai untuk menulisnya. Pada masa itu, tradisi pemeliharaan Al-Qur`an dalam bentuk hafalan terus berlanjut dari generasi ke generasi sampai sekarang (Akbar & Hidayatullah, 2016).

Mempelajari Al-Qur`an merupakan salah satu cara untuk menjadikan peserta didik menjadi lebih beriman, bertaqwa kepada Allah Swt. dan berakhlakul karimah. Setiap muslim hendaknya menghafal ayat-ayat Al-Qur`an sekurang-kurangnya hafal surah pendek dalam Al-Qur`an yang terhimpun dalam *Juz`amma* yaitu Juz 30. Menghafal Al-Qur`an saat ini sudah menjadi kebiasaan di setiap Yayasan atau lembaga pendidikan. Kita bisa menemui banyak kampus, madrasah dan pesantren yang menyediakan wadah bagi siswa untuk mempelajari serta menghafal Al-Qur`an (Maharani, 2022).

Jika diperhatikan di dalam kehidupan masyarakat muslim, tumbuhnya lembaga lembaga pendidikan dan kelompok kajian mempelajari serta mengajarkan Al-Qur`an semata-mata karena didorong oleh motif teogenetis. Motif teogenetis adalah sebuah kesadaran dalam diri seseorang untuk mewujudkan sebuah tatanan kehidupan atas dasar rasa tanggung jawab kepada Tuhan (Surjono, 2018).

Menghafal Al-Qur`an bukanlah tugas dan perkara yang mudah, tidak semudah membalikkan telapak tangan. Oleh karena itu dibutuhkan upaya dalam pembinaan menghafal Al-Qur`an, salah satunya adalah dengan menggunakan metode. Sebab metode mempunyai peranan penting dan sangat

dibutuhkan. Dengan adanya metode akan bisa membantu seseorang mencapai keberhasilan dalam menghafal ayat Al-Qur`an. Disamping itu metode juga diharapkan agar nantinya dapat membantu hafalan menjadi efektif (Akbar & Hidayatullah, 2016).

Metode merupakan cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individu ataupun kelompok. Penggunaan metode pembelajaran yang diikuti dengan proses pembelajaran yang lebih terarah akan lebih terarah dan lebih mudah untuk mencapai apa yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Badruzaman, 2019b).

Metode hafalan qur`an sangat berpengaruh dalam proses menghafal Qur`an, salah satu metode yang cukup mudah diikuti dan dipahami siswa adalah metode jama`. Metode jama` adalah metode yang dilakukan dengan cara menghafal ayat Al-Qur`an secara bersama-sama yang dipimpin oleh satu orang instruktur agar lebih kondusif. Selain metode Jama` ada juga media atau alat bantu yang dapat membantu seseorang menghafal Qur`an untuk selalu menghafal dimanapun dan kapanpun berada, yaitu dengan bantuan media audio. Media audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Media audio diartikan sebagai media yang mengandung pesan hanya dapat didengar yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian. (Anwar & Hafiyana, 2018).

Sebenarnya menghafal Al-Qur`an itu mudah sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Qamar : 22

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ء ٢٢

“Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur`an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”

Berdasarkan ayat diatas telah disampaikan bahwa menghafal Al-Qur`an merupakan sesuatu yang mudah untuk dipelajari. Namun di MAN Pematangsiantar, siswa mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur`an. Banyak faktor yang mempengaruhi siswa menjadi sulit menghafal Al-Qur`an,

beberapa faktornya adalah : sulitnya siswa berkonsentrasi dalam menghafal sehingga membuat siswa seringkali lupa terhadap ayat yang telah dihafal sebelumnya, banyaknya kegiatan siswa diluar jam pelajaran yang membuat siswa kesulitan mengatur waktunya untyk menghafal qur`an, banyak siswa yang tidak sabar dan sering putus asa jika tidak bisa menghafalkan Al-Qur`an dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkan metode yang tepat agar siswa mampu mengikuti proses menghafal Al-Qur`an dengan baik. Ada satu metode yang bagus digunakan untuk kegiatan menghafal Al-Qur`an si MAN Pematangsiantar, yaitu metode jama`. Metode jama` merupakan metode menghafal Qur`an yang dilakukan secara bersama-sama. Metode ini sebelumnya sudah pernah digunakan di beberapa pesantren dan lembaga pendidikan tahfidz. Salah satunya adalah di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. Metode jama` yang digunakan dalam program tahfidz dinilai cukup efektif karena memberikan kemudahan bagi santri dan membuat santri cepat dalam menghafal serta hafalannya lebih terjaga. Sehingga atas dasar itu peneliti menggunakan metode jama` berbantu media audio dalam program hafalan Qur`an di MAN Pematangsiantar sebagai satu solusi untuk membantu siswa dalam pelaksanaan program menghafal Al-Qur`an di sekolah.

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa metode sangat penting dalam pelaksanaan program hafalan Al-Qur`an, sehingga peneliti mengangkat judul **“IMPLEMENTASI METODE JAMA` BERBANTU MEDIA AUDIO PADA PROGRAM HAFALAN QUR`AN SISWA DI MAN PEMATANGSIANTAR”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Banyaknya kegiatan di sekolah diluar jam pelajaran yang membuat siswa sulit untuk membagi waktunya pada saat kegiatan hafalan qur`an berlangsung.

2. Banyak siswa yang sulit berkonsentrasi yang menyebabkan siswa sering lupa terhadap ayat yang dihafalnya.
3. Banyak siswa yang tidak sabar dan sering putus asa jika tidak bisa menghafalkan Al-Qur`an dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan program hafalan Qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio di MAN Pematangsiantar?
2. Bagaimana pelaksanaan program hafalan Qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio di MAN Pematangsiantar?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalankan program hafalan Qur`an menggunakan metode jama` berbantu media audio di MAN Pematangsiantar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan program hafalan Qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio di MAN Pematangsiantar.
2. Untuk mengetahui bagaimana terlaksananya program hafalan Qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio di MAN Pematangsiantar.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalankan program hafalan Qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio di MAN Pematangsiantar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau masukan bagi perkembangan dan kajian ilmu tentang metode yang efektif digunakan untuk membantu proses hafalan Qur`an.

2. Secara Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Dengan adanya metode jama` dapat membuat siswa lebih giat dalam mengikuti proses menghafal Qur`an di sekolah.

b. Manfaat Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk guru tentang kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam proses menghafal Al-Qur`an di sekolah.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat bagi sekolah sehingga menjadi lebih baik dan menjadi sekolah terkemuka baik untuk wilayah Sumatera Utara maupun Nasional.

d. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi peneliti lainnya dan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya untuk menjadi lebih baik lagi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini menerapkan teori-teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan meliputi : Kajian Pustaka, Kajian Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi : Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Pemeriksaan Keabsahan Temuan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi deskripsi hasil penelitian berupa gambaran umum tentang program hafalan Qur`an yang berisi kegiatan harian, pekanan, bulanan, tahunan, peraturan dan data-data lainnya yang diperlukan dalam penulisan, hasil temuan dan pembahasan berupa perencanaan, pelaksanaan serta kendala pada program hafalan Qur`an dengan metode jama` berbantu media audio di MAN Pematangsiantar.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi Simpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Metode Jama`

a. Pengertian Metode Jama`

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poewadarminta, “metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud”. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah suatu kegiatan dalam mencapai maksudnya. Metode pembelajaran mengacu pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka menjabai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain: Purwadarminta menjelaskan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Ahmad Tafsir juga mendefinisikan bahwa metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu” (Poerwadarminta, 2018).

Berdasarkan pengertian metode diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara-cara atau upaya guru yang telah disusun secara sistematis antara pendidik dengan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam suatu kegiatan sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik.

Metode jama' adalah salah satu cara menghafal ayat-ayat Al-Qur`an yang dilakukan secara kolektif atau bersama-sama dan dipimpin oleh seorang instruktur. Metode jama` termasuk metode yang baik untuk dikembangkan karena dapat membantu menghidupkan daya ingat peserta didik terhadap ayat-ayat yang dihafalkan dan juga dapat menghilangkan kejenuhan peserta didik ketika pembelajaran tahfidz Al-Qur`an di sekolah

sedang berlangsung. Proses hafalan dengan metode jama` ini dilakukan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik. Metode ini digunakan untuk menjaga keaslian bacaan A-Qur`an dan harus diperhatikan dengan baik, seperti halnya Rasulullah SAW., yang mengajarkan Al-Qu`an kepada para sahabat dengan bacaan tartil sejak awal penurunan wahyu kepada Rasulullah SAW (Maharani, 2022).

Dalam Al-Qur`an surah Al-Muzammil ayat 4 Allah berfirman:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۝

“Dan bacalah Al-Qur`an itu dengan perlahan-lahan”. (QS. Al-Muzzamil [73]: 4)

Menghafal Qur`an dengan metode jama` dilakukan sebagai pembiasaan bagi indera seperti lisan dan pendengaran, apabila lisan sudah fasih dalam menyebutkan ayat Al-Qur`an, maka ayat Al-Qur`an yang dibacakan tidak akan dengan mudah dilupakan, ini bisa dijadikan kebiasaan. Fungsi paling besar dalam metode jama` ini adalah untuk menguatkan hafalan. Dengan membacakan ayat Al-Qur`an secara bersama-sama akan menjadikan peserta didik menjadi terbiasa dengan ayat Al-Qur`an yang dibacakan dan jadi terbiasa (Maharani, 2022).

b. Cara Penerapan Metode Jama`

1. Instruktur memperdengarkan satu ayat atau beberapa ayat kemudian siswa menirukan bacaan tersebut secara bersama-sama. Ketika siswa sedang menirukan bacaan ayat Al-Qur`an, instruktur harus teliti terhadap cara baca siswa, apabila cara baca siswa belum sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul hurufnya masih belum benar maka instruktur harus mengulangi ayat-ayat Al-Qur`an tersebut hingga siswa dapat membaca dengan baik dan benar.
2. Setelah ayat-ayat tersebut dapat dibaca dengan baik dan benar, selanjutnya siswa mengikuti kembali bacaan ayat-ayat Al-Qur`an yang diperdengarkan oleh instruktur sedikit demi sedikit mulai menutup mushaf, demikian seterusnya sehingga ayat-ayat yang

sedang dihafalnya dapat sepenuhnya masuk kedalam memori otaknya (Maharani, 2022).

c. Keunggulan dan Kelemahan Metode Jama`

Keunggulan metode jama` ada lima yaitu:

- 1) Dapat menjaga keaslian bacaan Al-Qur`an. Belajar membaca Al-Qur`an yang hanya melalui buku atau media elektronik akan berbeda hasilnya dengan seseorang yang belajar membaca dan menghafal Al-Qur`an langsung dengan guru.
- 2) Dengan cara *face to face* ini maka guru dapat mengoreksi bacaan siswa secara langsung ketika terdapat kesalahan dalam membaca.
- 3) Siswa dapat melihat langsung gerak bibir guru sebagai instruktur yang sedang mencontohkan bacaan ayat Al-Qur`an. Hal ini disebabkan karena Al-Qur`an memiliki keunikan tersendiri dalam bacaannya.
- 4) Murid akan lebih fokus ketika guru berada di hadapannya.
- 5) Murid akan selalu mendapatkan evaluasi, kata-kata nasihat dan motivasi dari seorang guru dalam mempelajari Al-Qur`an.

Sedangkan kelemahan metode jama` ini ada tiga yaitu:

- 1) Metode jama` tidak dapat digunakan secara kolektif dengan jumlah siswa yang banyak karena dirasa akan kurang efektif. Dalam pelaksanaan metode jama` akan lebih efektif apabila guru hanya menghadapi beberapa siswa saja maksimalnya adalah 10 orang. Karena jika terlalu banyak guru atau instruktur akan sulit untuk memperhatikan siswa yang ada. Akibatnya akan banyak siswa yang asal dalam membaca ayat Al-Qur`an.

- 2) Membuat siswa merasa cepat bosan, karena guru akan memperhatikan satu persatu siswa dan mengujinya sehingga siswa yang belum mendapat giliran akan merasa cepat bosan.
- 3) Perbandingan instruktur dengan siswa adalah 1 banding 10. Sehingga apabila sekolah tersebut memiliki banyak siswa, pihak sekolah akan merasa keteteran dan kesulitan dalam mencari guru yang bisa menjadi instruktur dengan jumlah yang terbatas (Maharani, 2022).

2. Media Audio

a. Pengertian Media Audio

Media audio merupakan media yang berhubungan dengan suara maupun bunyi. Media audio berfungsi untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal (Subarkah, 2013).

Media pembelajaran berbasis audio adalah media penyaluran pesan lewat indera pendengaran. Diantara jenis media ini ada media rekaman dan radio. Media audio merupakan salah satu bentuk media pengajaran yang bisa dibilang murah dan terjangkau dan juga dalam penggunaannya tidaklah rumit. Media audio merupakan media yang berbentuk sarana penyampai, pembawa dan pengantar pesannya ditanggapi melalui indera pendengaran. Dalam kehidupan kita sehari-hari juga terbiasa menangkap pesan melalui indera pendengaran. Dengan media audio biasanya sang pendengar lebih cenderung untuk berpartisipasi, bergembira, bersedih, meresapi makna yang terkandung dalam suara tersebut. Diantara jenis jenis media audio tersebut adalah MP3, radio, tape recorder, piringan hitam dan lain sebagainya (Ramadhani, 2022).

Melihat pengertian media audio diatas dapat disimpulkan bahwa media audio adalah salah satu bentuk perantara atau pengantar non cetak yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan cara dimainkan atau diperdengarkan secara

langsung sehingga peserta didik dengan cara dimainkan atau diperdengarkan secara langsung sehingga peserta didik mampu menguasai kompetensi tertentu dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Media audio digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam menghafalkan surah pendek, karena media audio merupakan bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik, sehingga terjadi proses belajar mengajar. Pembelajaran dengan menggunakan media audio menjadi strategi yang tepat untuk menghafalkan Al-Qur`an. Proses menghafal Al-Qur`an dengan menggunakan media audio adalah perantara yang memudahkan peserta didik dalam menghafal. Bukan hanya dengan bacaan guru atau instruktur saja melainkan dengan adanya media audio, siswa bisa mengulang-ulang bacaan ayat. Pemanfaatan media audio sangat mempermudah dalam proses menghafal Al-Qur`an, selain itu media audio juga mampu melatih fokus siswa dalam menyimak (Ramadhani, 2022).

b. Fungsi Media Audio

Fungsi media audio adalah untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Keterampilan yang dapat dicapai dengan penggunaan media audio meliputi :

- 1) Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian.
- 2) Mengikuti pengarahan.
- 3) Melatih daya analisis.
- 4) Memilih informasi atau gagasan yang relevan dan yang tidak relevan.
- 5) Merangkum, mengemukakan kembali atau mengingat kembali apa yang disampaikan dalam media audio.

c. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media Audio

Terdapat beberapa langkah (secara umum) yang perlu diketahui dalam memanfaatkan media audio dalam kegiatan pembelajaran.

- 1) Langkah persiapan. Dalam langkah ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan mental peserta didik agar dapat berperan secara aktif, sehingga paling lambat sehari sebelum rencana kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio harus sudah diberitahukan kepada peserta didik.
 - b) Pastikan bahwa peralatan yang akan digunakan untuk menampilkan program (radio, tape atau CD player atau ipod) dapat berfungsi dengan baik.
 - c) Pastikan bahwa topic yang akan dibahas tersedia kasetnya atau CD atau MP3 dan usahakan sebagai pendidik telah mempreview terlebih dahulu sebelum menyajikannya kepada peserta didik.
 - d) Pastikan bahwa di ruangan tempat kegiatan pembelajaran tersedia tenaga listrik yang dibutuhkan untuk memutar program.
 - e) Ruangan hendaknya sudah diatur sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan nyaman.
- 2) Langkah pelaksanaan. Pada langkah pelaksanaan hal-hal yang harus dilakukan antar lain :
 - a) Usahakan posisi penyimpanan file sudah berada di tempat pemutarnya dan tinggal menekan tombol "*play*" atau "*on*".

- b) Usahakan peserta didik sudah berada di tempat kegiatan pembelajaran, setidaknya 15 menit sebelum kegiatan dimulai.
 - c) Jelaskan kepada peserta didik tentang topic yang akan dibahas dan diperdengarkan serta tujuan yang ingin dicapai.
 - d) Minta peserta didik untuk memperhatikan baik-baik terhadap audio yang berupa ayat Al-Qur`an yang akan diperdengarkan.
 - e) Putarkan program (audio) dengan mengklik tombol “*play*”
 - f) Usahakan suasana tetap tenang dan kondusif.
 - g) Dalam kegiatan menghafal Qur`an perhatikan tiap makhraj huruf dan tajwid yang dihafalkan oleh siswa.
- 3) Langkah tindak lanjut. Pada langkah tindak lanjut hal-hal yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut :
- a) Mintalah peserta didik untuk kembali membacakan ayat Al-Qur`an yang sudah diperdengarkan melalui media audio.
 - b) Mintalah peserta didik untuk menanyakan bagian mana yang kurang dipahami dalam cara membacanya.
 - c) Jika sudah bisa dibacakan dengan baik, mintalah pesera didik untuk mengulang ayat yang didengarkan sampai mengingat dengan baik.
 - d) Berikan tes untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam menghafal ayat Al-Qur`an yang telah diperdengarkan.

d. Keuntungan dan Keterbatasan Penggunaan Media Audio

1) Keuntungan

a) Tersedia dimana-mana dan mudah digunakan

Sebagian peserta didik telah menggunakan pemutar CD dan pemutar kaset sejak mereka masih sangat kecil dan banyak pula yang telah menggunakan MP3.

b) Tidak mahal

Perangkat simpan dan perlengkapan yang telah dibeli, tidak diperlukan biaya tambahan lagi karena perangkat yang sudah ada bisa digunakan kembali. Kaset audio tidak mahal, bahkan banyak tersedia berkas MP3 di internet yang dapat diperoleh secara gratis.

c) Bisa direproduksi

Kita bisa menggandakan kaset audio dan berkas digital ketika menggunakan perangkat lunak dan perlengkapan yang sesuai. Kita juga bisa dengan mudah menduplikat material audio dalam jumlah berapapun yang kita butuhkan untuk digunakan di ruang kelas, di pusat media maupun di rumah.

d) Bisa diulang

Pengguna media audio bisa memutar ulang bagian dari material audio yang ingin di dengarkan kembali. Hal ini sangat memudahkan bagi peserta didik yang ingin menghafal ayat Al-Qur`an.

2) Keterbatasan

a) Perhatian hak cipta

CD yang diproduksi komersial bisa dengan mudah diperbanyak, yang mungkin mengakibatkan pelanggaran hak cipta.

b) Tidak memantau perhatian

Beberapa peserta didik mungkin ada yang kesulitan belajar mandiri, sehingga ketika mereka menyimak audio rekaman, perhatian mereka mungkin cenderung kemana-mana. Mereka mungkin mendengarkan isi rekaman dalam media audio yang diputarkan, tetapi tidak sepenuhnya menyimak.

c) Kesulitan dalam pemantauan kecepatan

Menentukan kecepatan yang tepat untuk menyajikan informasi bisa menjadi sulit jika peserta didik memiliki tingkat perhatian yang beragam.

3. Program Hafalan Qur`an

a. Pengertian Program

Program dapat diartikan sebagai rancangan atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang dikemudian hari. Program didefinisikan sebagai suatu unit atau suatu kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Program juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok yang memuat komponen-komponen program. Komponen-komponen program itu meliputi tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat, biaya, dan lain sebagainya (Suryana et al., 2018).

Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan karena merupakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu yang relative

lama. Pelaksanaan program selalu terjadi didalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang (Ryan et al., 2013).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah program adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan secara waktu pelaksanaannya biasanya panjang. Selain itu sebuah program juga tidak hanya terdiri dari satu kegiatan saja, melainkan rangkaian kegiatan yang membentuk satu sistem yang saling terkait satu dengan yang lainnya dengan melibatkan lebih dari satu orang untuk melaksanakannya.

b. Pengertian Hafalan Qur`an

Secara etimologi hafalan berasal dari kata hafal yang dalam bahasa arab disebut *Al-Hafidz* yang memiliki arti ingat. Maka kata hafalan bisa diartikan juga sebagai ingatan atau mengingat. Sedangkan secara terminology menghafal memiliki arti sebagai tindakan yang berusaha meresap kedalam pikiran supaya selalu ingat (Ulfa, 2018).

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf defenisi menghafal adalah “*proses mengulang sesuatu baik dengan membaca maupun mendengar*” pekerjaan apapun jika sering diingat, pasti akan menjadi hafal. Penggabungan dengan kata Al-Qur`an merupakan bentuk idhofah yang berarti menghafalkannya. Dalam tataran praktisnya, yaitu membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Sapitri et al., 2021).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hafalan Al-Qur`an adalah proses mengingat Al-Qur`an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan/diucapkan diluar kepala secara benar. Orang yang menghafal Al-Qur`an disebut Al-Hafidz.

Siswa merupakan sasaran penghafal Al-Qur`an. Siswa adalah anak-anak yang berada pada usia responsive untuk mengingat dan menghafal Al-Qur`an. Al-Qur`an yang sekarang ini masih asli dan murni

sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. kepada para sahabatnya, hal itu karena Allah menjaga kesucian dengan memelihara Al-Qur`an. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hijr : 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ ۙ

Artinya : “*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur`an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya*”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memelihara kemurnian Al-Qur`an. Caranya bukanlah Allah SWT turun tangan langsung dalam penulisan Al-Qur`an, melainkan melibatkan hamba-Nya untuk ikut menjaga Al-Qur`an. Salah satu usaha dalam proses pemeliharaan Al-Qur`an adalah dengan menghafalnya tiap generasi. Sehingga kemurnian Al-Qur`an akan terjaga dan terpelihara.

d. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian, sehingga dapat membantu dalam menyusun penelitian dan dapat memperkaya teori yang dikaji untuk melakukan penelitian.

Adapun tabel penelitian terdahulu yang telah membahas sekitar topik ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan dengan penelitian saat ini
1	Dewi Maharani	Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur`an Juz 30 dengan Metode <i>Jama`</i> dan <i>Talaqqi</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan tahfiz Al-Qur`an juz 30 dengan menggunakan metode <i>jama`</i>	Peneliti sebelumnya meneliti tentang pembelajaran tahfiz dengan menggunakan metode <i>jama`</i> dan <i>talaqqi</i> , sedangkan dalam penelitian ini

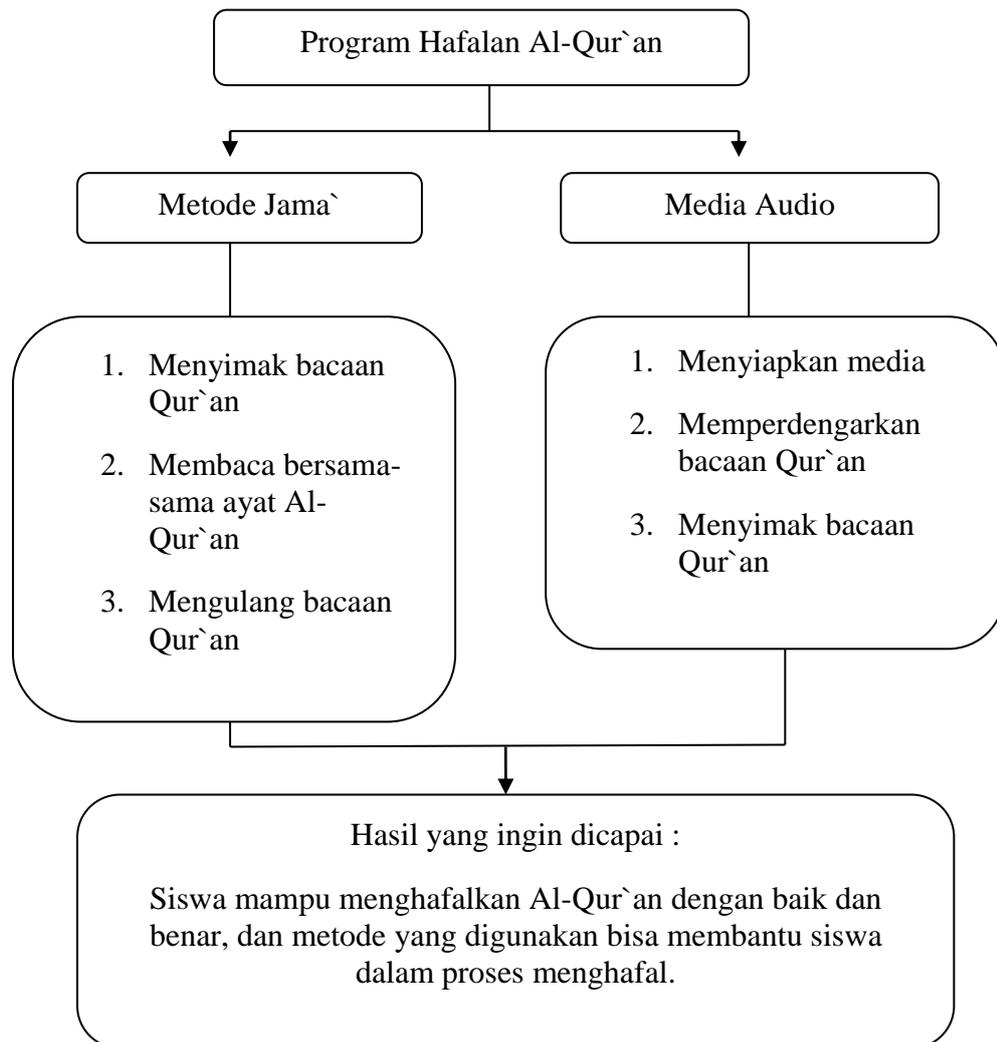
			<p>dan <i>tallaqi</i> dinilai kurang berhasil. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, pelaksanaan tahfiz juga harus menggunakan metode lain, yaitu metode tilawati. Karena pembelajaran tahfiz Qur`an hanya dilakukan seminggu sekali, jadi dua metode yang digunakan dinilai kurang efektif.</p>	<p>meneliti tentang program hafalan Qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio.</p>
2	Azka Zakiyyah	<p>Penerapan Metode Jama`, Audio Talaqqi, Kitabah dan Gerakan Dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur`an Bagi anak Berkebutuhan Khusus di SDN 206 Putraco Indah Kota Bandung</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode jama`, audio talaqqi, kitabah dan gerakan dalam pembelajaran tahfiz diperoleh hasil yang baik pada aspek perencanaan, dan pelaksanaan. Namun diperoleh juga hasil yang kurang baik pada aspek evaluasi dan tindak lanjut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan metode yang</p>	<p>Peneliti sebelumnya meneliti tentang metode jama` audio talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur`an sedangkan penelitian ini meneliti tentang program hafalan Qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio.</p>

			tepat, anak berkebutuhan khusus juga bisa menghafal Al-Qur`an.	
3	Ali Akbar	Metode Tahfidz Al-Qur`an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar	Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa metode tahfidz Al-Qur`an di pondok pesantren Kabupaten Kampar cukup variatif dan baik. Ada yang menggunakan metode wahdah (menghafal per ayat), metode sima`i (menyimak bacaan Al-Qur`an) dan metode jama` (menghafal bersama-sama). Penerapan metode tersebut cukup efektif karena disamping memberikan kemudahan bagi santri, juga bisa membuat santri cepat dalam menghafal dan hafalannya bisa lebih terjaga.	Penelitian sebelumnya meneliti tentang metode apa saja yang efektif digunakan dalam program tahfidz Qur`an, sedangkan penelitian ini menjelaskan dengan rinci salah satu metode yang digunakan dalam program hafalan Qur`an yaitu metode jama` berbantu media audio.
4	Amrin Apriadin	Pengaruh Metode Muraja`ah Jama`i Terhadap	Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa penerapan	Peneliti sebelumnya meneliti tentang metode muraja`ah jama`i

		Kualitas Hafalan Al-Qur`an.	metode muraja`ah jama`i sangat efektif digunakan pada lembaga pendidikan tahfidz, karena metode muraja`ah jama`i mampu mendorong santri untuk mempersiapkan hafalannya dengan baik sebelum menyeturkannya kepada teman atau ustadz.	terhadap kualitas hafalan Al-Qur`an, sedangkan penelitian ini meneliti tentang metode jama` berbantu media audio pada program hafalan Qur`an siswa.
--	--	-----------------------------	---	---

e. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada umumnya menguraikan landasan teori maupun teori pendukung yang menjadi kajian penelitiannya, sesuai variable yang diteliti dilengkapi skema kerangka pemikiran yang menggambarkan keseluruhan variabel penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini difokuskan pada Implementasi Metode Jama` Berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Siswa di MAN Pematangsiantar. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 1 Kerangka Pem

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan Kirk dan Miller mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya (Tohirin, 2013).

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Adapun dalam studi bimbingan dan konseling, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku guru bimbingan dan konseling (konselor) serta klien dalam proses bimbingan dan konseling secara holistic (Tohirin, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *field research* (penelitian lapangan). *Field research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan (Sugiyono, 2008). Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini didapat secara langsung di sekolah MAN Pematangsiantar untuk memperoleh data yang benar serta dapat dipercaya, pemilihan jenis penelitian *field research* dianggap dapat menjawab permasalahan yang ingin diungkap penulis secara mendalam dan dirasakan oleh penulis sendiri tanpa melalui perantara pihak lain.

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi.(Hajaroh, 2010).

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena metode ini berguna untuk mendapatkan data yang nyata terjadi dilapangan pada saat melakukan penelitian sehingga setelah mendapatkan data kemudian dianalisis. Selain itu juga pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena dipandang sangat tepat sehingga penulis dapat mendeskripsikan berbagai sumber data dan informasi baik itu dari berbagai pendapat ahli dan berdasarkan observasi hasil wawancara yang dapat dijadikan sebagai suatu data yang dapat membantu dalam penelitian ini. Dalam pendekatan deskriptif juga tidak hanya terbatas pada pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber saja akan tetapi data yang didapat juga dapat dianalisis dengan sedemikian rupa sehingga pembahasan masalah dan analisis data akan menjadi mudah untuk dipahami.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MAN Pematangsiantar yang terletak di Jalan Singosari Bantan Kecamatan Siantar Barat Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama 4 bulan yaitu mei 2023 sampai dengan September 2023 waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Skedul Proses Penelitian

Keterangan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Riset awal / Pengajuan Judul	■																			
Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■													
Seminar Profosal								■												
Perbaikan / acc Proposal									■	■										
Pengolahan Data											■	■	■							
Penyusunan Skripsi														■	■	■				
Sidang Skripsi																		■		

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang dapat dimuat, diolah, dikirimkan dan dianalisis. Data disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data berupa hasil observasi, serta dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun untuk sumber data merupakan bagian penting dalam memperoleh suatu data. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, bagian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun yang dimaksud sumber data primer dan sumber data sekunder adalah:

a. Sumber Data Primer

Menurut Lexy J. Moleong yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, bahwa sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila susah didapat,

fotocopy atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya.

Data primer merupakan data utama dalam suatu penelitian. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari sumbernya. Artinya sumber data ini diperoleh langsung melalui hasil wawancara dari sumber utama yaitu kepala sekolah MAN Pematang siantar, dan guru yang membimbing pelaksanaan hafalan Qur`an.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder biasanya diperoleh dari informan pendukung. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui hasil wawancara dengan 5 orang siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses penyediaan data yang diperlukan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013). Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi/Pengamatan

Menurut Suharsimi Atikunto observasi adalah proses penelitian atau pengamatan situasi penelitian. Teknik ini sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang meliputi pengamatan kondisi atau interaksi pembelajaran, tingkah laku guru dan murid, dan iteraksi kelompok (Arikunto, 2007).

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif yaitu metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap. Metode ini dilakukan dengan membuat kedekatan secara mendalam dengan suatu lingkungan. Disini peneliti berperan sebagai pengamat yang akan mengamati subjek secara langsung. Peneliti memilih teknik observasi dalam pengumpulan data dilandasi oleh keterlibatan langsung peneliti dalam proses observasi, artinya peneliti ikut serta dalam proses yang diamati dalam keseharian objek

penelitian. Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati secara dekat dan secara langsung agar dapat memperoleh data tentang hal-hal yang karena berbagai sebab tidak diungkapkan oleh subjek penelitian secara terbuka dalam wawancara dan juga gambaran tentang proses pengelolaan program hafalan Qur`an di MAN Pematangsiantar.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode keterangan lisan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi melalui pernyataan-pernyataan yang diajukan secara langsung. Menurut Suharsimi Arikunto interview atau wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog antara pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Arikunto, 2007).

Wawancara merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara telah disusun sebelumnya, namun dapat diubah sesuai apa yang ingin diketahui. Dengan demikian wawancara semi terstruktur memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih akurat dan juga memudahkan dalam perbandingan data.

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data tentang kegiatan anak yang berhubungan dengan program hafalan Qur`an. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru yang berperan sebagai instruktur dan beberapa siswa MAN Pematangsiantar.

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data secara langsung tentang situasi dan kondisi dalam pelaksanaan program hafalan Qur`an di MAN Pematangsiantar.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi cara pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan riset. Metode dokumentasi dapat digunakan sebagai bahan acuan dan data awal dalam melakukan wawancara dengan mengadakan penelusuran lebih jauh tentang fenomena yang terjadi dalam data yang ada melalui observasi dan wawancara sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan dari informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi nontekstual. Dokumentasi nontekstual merupakan dokumentasi yang berupa teks, gambar, rekaman, dan lain-lain.

Dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan profil sekolah MAN Pematangsiantar, data-data siswa, kegiatan siswa di sekolah, dan dokumentasi kegiatan selama pelaksanaan bagaimana pengelolaan program hafalan Qur`an di MAN Pematangsiantar dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013).

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif secara interaktif berdasarkan pendapat Miles and Huberman dengan tahapan pemilihan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan simpulan (*coclusion drawing/ verification*) (Sugiyono, 2013).

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Banyak data yang diperoleh dalam penelitian bukan berarti

secara keseluruhan data dapat dibubuhkan pada hasil penelitian. Adanya proses reduksi data dalam penelitian dapat membantu peneliti untuk memilih data yang diperlukan dalam penelitian. Reduksi data diperoleh melalui merangkum data, memilih hal yang pokok, fokus kepada tujuan penelitian yang ingin dicapai.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah tahapan lanjutan setelah proses reduksi data. Penyajian data merupakan proses mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtiar dan membuat indeksinya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks naratif. Penyajian data dapat membantu peneliti dalam memahami apa yang didapat dalam penelitian untuk merancang kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah didapatkan.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Setelah penyajian data, tahapan selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif menjawab rumusan masalah dan mungkin saja tidak. Karena rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang dan menjadi tetap setelah peneliti berada di lapangan mengamati langsung. Kesimpulan pada penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan pada penelitian ini adalah hasil deskripsi dari yang belum jelas pada keadaan sebelumnya, dengan adanya penelitian ini, maka deskripsi objek temuan akan menjadi lebih jelas. Secara keseluruhan maka teknik analisis data merupakan proses memilah dan memilih data yang akan dikemukakan pada hasil penelitian.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan, karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak

mendapatkan pengakuan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan dan penelitian yang telah dikumpulkan.

Teknik penjamin keabsahan dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang sangat penting, karena selain digunakan untuk menyanggah apa yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang tidak ilmiah, juga merupakan sebagian unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai teknik yang diuraikan pada bab ini, maka jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari secara segi. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber, metode, penyelidik dan teori.

a. Triangulasi sumber

Yaitu sistem triangulasi dengan memanfaatkan sumber, peneliti akan melakukan triangulasi data dengan membandingkan pengamatan data dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang didapatkan dan apa yang dikatakan dalam hasil wawancara secara pribadi dan didepan umum. Hasil dari triangulasi data akan dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan data yang saman maupun yang berbeda. Data yang diperoleh kemudian disimpulkan berdasarkan keepakatan dari beberapa sumber yang berbeda.

b. Triangulasi dengan metode

Peneliti melakukan perbandingan hasil pengamatan dari berbagai metode pengumpulan data dalam penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti membandingkan data yang didapat melalui metode yang digunakan, misalnya apakah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi memiliki kesamaan atau perbedaan.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan cara mengumpulkan data lapangan dengan waktu yang berbeda, misalnya kegiatan harian di MAN Pematangsiantar berdasarkan hasil wawancara yang dimulai pukul delapan pagi, kemudian di data kembali pada pekan selanjutnya apakah kegiatan harian di MAN Pematangsiantar masih dilakukan pada pukul delapan pagi atau tidak. Triangulasi waktu akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pematangsiantar merupakan sekolah Negeri yang terletak di Kota Pematangsiantar. Dalam menjalankan kegiatannya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pematangsiantar berada dibawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pematangsiantar terletak di Jln. Singosari, Kec. Siantar Barat, Kel. Banten, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara, dengan kode pos 21151.

2. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi sekolah MAN Pematangsiantar adalah:

a. Visi

“Terwujudnya peserta didik yang religius, cerdas, mandiri, unggul prestasi, luhur budi pekerti dan peduli lingkungan”.

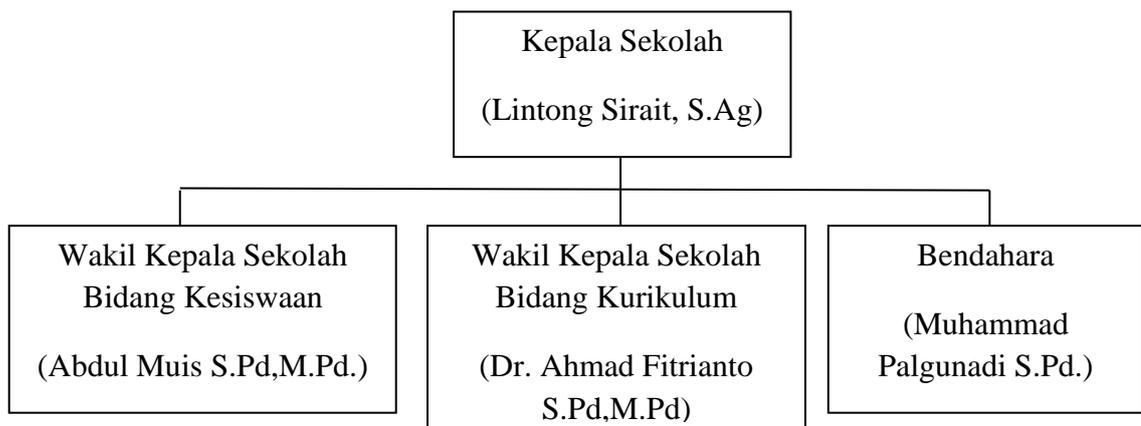
b. Misi

1. Menumbuhkembangkan pemahaman, penghayatan, pengalaman agama dan religius yang akan menjadi sumber kearifan dalam berfikir dan bertindak.
2. Mengembangkan siswa berfikir aktif, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah hidup dan kehidupan.
3. Menumbuhkembangkan budaya optimisme, kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, dan sikap tanggung jawab dalam kehidupan.
4. Mengembangkan potensi akademis dan non akademis serta life skill secara optimal sesuai dengan bakat dan minatnya melalui proses pendidikan dan melaksanakan bimbingan secara efektif

dalam meningkatkan daya saing dan kemampuan siswa ke perguruan tinggi.

5. Mengembangkan sikap dan perilaku akhlaqul karimah dalam tata pergaulan baik di lingkungan madrasah, keluarga maupun masyarakat serta cinta lingkungan hidup.
6. Mewujudkan madrasah yang peduli dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan.
7. Mewujudkan madrasah yang peduli dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan.
8. Mewujudkan madrasah yang peduli dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan.

3. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 2 Struktur Organisasi Sekolah

Adapun Profil MAN Pematangsiantar :

Tabel 2 Profil MAN Pematangsiantar

Nama	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pematangsiantar
NPSN	10264761
Alamat	Jl. Singosari No.85
Kode Pos	123456
Desa/Kelurahan	Banten
Kecamatan/Kota (LN)	Siantar Barat
Kab./Kota/Negara (LN)	Pematangsiantar
Profinsi/Luar Negeri	Sumatera Utara
Status Sekolah	Negeri
Waktu Penyelenggaraan	6 / Pagi hari
Jenjang	SMA
Email	manpematangsiantar@gmail.com
Website	https://www.manpematangsiantar.sch.id/
Naungan	Kementrian Agama
Akreditasi	A

4. Kondisi Sekolah

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 3 Keadaan Guru dan Karyawan

Uraian	Guru dan Karyawan
Laki-laki	22
Perempuan	53
Total	75

b. Keadaan Siswa

Tabel 4 Keadaan Siswa

Uraian	Siswa
Laki-laki	466
Perempuan	686
Total	1152

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 5 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/Kondisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas	Ket
1	Ruangan Kelas	29	✓				
2	Ruangan Perpustakaan	1	✓				
3	Ruangan Laboratorium	6	✓				
4	Ruang Pimpinan	1	✓				
5	Ruangan Guru	1	✓				
6	Ruangan Ibadah	1	✓				
7	Ruang UKS	1	✓				
8	Ruang TU	1	✓				
9	Ruang BK	1	✓				
10	Toilet	3	✓				
11	Kantin	2	✓				
12	Tempat Wudhu	1	✓				

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Program Hafalan Qur`an

Program hafalan qur`an menjadi salah satu program yang banyak dihadirkan dalam lembaga-lembaga pendidikan seperti madrasah yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi insan yang bertakwa dan memiliki akhlak qur`ani. Program tersebut dapat membantu untuk memberikan nilai tambah terhadap peserta didik, meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan juga mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekolah dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan tiap-tiap lembaga pendidikan.

Pada saat ini banyak hal yang dilakukan lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satu caranya adalah dengan membuat program-program unggulan. Setiap program yang dibuat tak luput dari sebuah perencanaan. Perencanaan diperlukan agar program dapat berjalan dengan baik tanpa melewati batasan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan tertentu.

Sebuah program yang dijalankan oleh lembaga pendidikan dengan tujuan yang telah ditentukan dapat dijalankan sesuai perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Apabilah lembaga pendidikan seperti madrasah memiliki suatu program yang sudah direncanakan dan dengan adanya target tertentu, maka sudah pasti program yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan dengan baik. Artinya sebuah target menjadi landasan untuk mencapai tujuan dengan adanya tanggung jawab dari berbagai pihak untuk mendukung berlangsungnya sebuah proses pelaksanaan program tersebut,

MAN Pematangsiantar merupakan sekolah madrasah yang memiliki program bagi para peserta didiknya, salah satunya adalah program hafalan qur`an yang dilakukan setiap hari jum`at. Pihak sekolah telah menetapkan target bagi siswanya dalam mengikuti program hafalan qur`an ini yaitu minimal 1 juz yaitu juz 30 program ini diwajibkan karena

menjadi syarat bagi lulusan MAN Pematang siantar harus hafal minimal 1 juz dalam Al-Qur`an.

Perencanaan awal program hafalan qur`an ini dirancang oleh bapak Fitrianto selaku wakil kepala sekolah. Perencanaan program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar merupakan kegiatan menetapkan serangkaian tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dengan cara menggunakan sumber daya yang dimiliki secara maksimal. Dalam proses perencanaannya ada beberapa hal yang pertama kali harus disiapkan. Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan yaitu menetapkan tujuan, menetapkan metode yang akan digunakan dan juga mengatur waktu/jadwal pelaksanaan guna memaksimalkan pencapaian tujuan.

MAN Pematangsiantar mempersiapkan program hafalan qur`an ini dengan perencanaan yang baik, menentukan target yang hendak dicapai serta mengatur waktu agar tidak mengganggu proses belajar mengajar dan ekstrakurikuler juga direncanakan dengan baik.

Hal ini dijelaskan oleh Bapak Fitrianto selaku wakil kepala sekolah dalam wawancara :

“program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar sudah direncanakan dengan baik supaya tidak mengganggu kegiatan belajar siswa-siswi. Mengingat proses belajar mengajar berlangsung sampai sore setiap harinya kecuali hari jum`at, jadi dibuat jadwal program ini adalah setiap hari jum`at pagi”

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Fitrianto diatas, penulis mendapat informasi bahwa kegiatan menghafal Al-Qur`an dilaksanakan setiap hari jum`at pagi agar tidak mengganggu proses belajar siswa.

MAN Pematangsiantar juga menetapkan tujuan dilaksanakannya program hafalan qur`an tersebut yaitu : 1) menciptakan lulusan yang cinta Al-Qur`an; 2) menyiapkan peserta didik untuk mampu membaca, menghafalkan serta mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-

Qur`an; 3) menumbuhkan kesadaran siswa untuk membiasakan membaca dan menghafal Al-Qur`an.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Fitrianto selaku wakil kepala sekolah yaitu:

“tujuan dari dilaksanakannya program hafalan qur`an ini agar lulusan dari MAN Pematangsiantar menjadi lulusan yang cinta pada Al-Qur`an, menjadi siswa yang mampu membaca Al-Qur`an dengan baik, menghafal Al-Qur`an dan juga mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur`an. Selain itu dijamin sekarang ini banyak siswa yang malas untuk membaca Al-Qur`an, oleh karena ini program ini dilaksanakan agar siswa sadar betapa pentingnya membaca Al-Qur`an dan juga menghafalkannya.”

Sejalan dengan latar belakang yang sudah dikemukakan, program hafalan Qur`an ini direncanakan menggunakan metode jama` yaitu dengan cara menghafal secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang instruktur. Selain menggunakan metode jama`, program hafalan qur`an yang dilaksanakan di MAN Pematangsiantar ini juga menggunakan media Audio sebagai alat bantu untuk mempermudah proses menghafal siswa.

Hal ini sebagaimana wawancara penulis bersama Bapak Fitrianto selaku wakil kepala sekolah yaitu:

“ program ini menggunakan metode jama`, dimana metode ini dipilih karena mudah diikuti oleh peserta didik. Peserta didik merasa lebih mudah menghafal bersama sama, karena banyak peserta didik yang takut salah dalam membacanya, menghafal secara bersama sama ini juga dapat membantu peserta didik untuk menyimak bacaan temannya. Selain itu program hafalan qur`an ini juga menggunakan media audio, dimana media audio ini sangat membantu siswa untuk mengulang bacaan. Dengan cara mengulang bacaan Al-Qur`an yang didengarkan, maka otomatis siswa akan lebih mudah mengingat dan menghafalkan ayat Al-Qur`an.”

Sekolah berharap program ini dapat berjalan lebih baik lagi, tidak hanya untuk sementara tapi sampai seterusnya dan dapat menjadi ciri khas dari MAN Pematangsiantar itu sendiri.

2. Pelaksanaan Pogram Hafalan Qur`an dengan Menggunakan Metode Jama` Berbantu Media Audio

Pelaksanaan merupakan usaha yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program yang akan dilaksanakan. Dalam pelaksanaan hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar, siswa terlebih dahulu di data dan kemudian dikelompokkan. Siswa yang sudah hafal juz 30 dibedakan kelompoknya dengan siswa yang belum hafal juz 30. Ini dilakukan agar siswa yang sudah hafal juz 30 melanjutkan untuk menghafal juz 1 dalam Al-Qur`an. Karena sebagian peserta didik ada yang sudah hafal juz 30.

Dalam pelaksanaan program hafalan qur`an, tentunya ada juga siswa yang belum terlalu fasih membaca Al-Qur`an. Siswa yang belum fasih tersebut tentunya juga dilakukan bimbingan dalam memperbaiki bacaan Al-Qur`an terlebih dahulu. Siswa yang belum terlalu fasih tersebut juga dikelompokkan menjadi satu kelompok, agar tidak menghambat siswa yang lain.

Hal ini dijelaskan oleh instruktur yang juga merupakan guru Al-Qur`an Hadits di MAN Pematangsiantar

“sebelum melakukan program hafalan, siswa kita bagi menjadi beberapa kelompok. Ada kelompok yang sudah menghafal juz 30, biasanya siswa yang sudah menghafal juz 30 menyetorkan hafalannya terlebih dahulu, jika dirasa bacaannya sudah bagus dan tajwidnya sudah benar, maka siswa yang sudah lulus juz 30 bisa melanjutkan hafalannya ke juz 1. Bagi siswa yang sudah fasih membaca Al-Qur`an namun belum hafal juz 30, akan melakukan hafalan di juz 30. Dan bagi siswa yang belum terlalu fasih dalam membaca Al-Qur`an akan kita lakukan bimbingan terlebih dahulu, setelah fasih baru mulai untuk menghafal juz 30.”

Pemilihan metode juga merupakan cara penting untuk mencapai keberhasilan dalam program hafalan qur`an yang dilakukan. Karena penggunaan metode yang tepat akan memudahkan siswa dalam menghafal. Dalam pelaksanaannya, MAN Pematangsiantar menggunakan metode jama`. Dimana metode jama` sendiri dinilai mampu membantu siswa untuk lebih mudah dalam pelaksanaan hafalan qur`an.

Metode jama` merupakan metode menghafal secara kolektif. Kolektif artinya bersama-sama. Jadi ayat-ayat dihafalkan secara kolektif dan dipimpin oleh satu orang instruktur. Instruktur disini merupakan guru yang mengajar. Masing masing kelompok dipimpin oleh 1 orang instruktur. Metode jama` dipilih karena dinilai mudah digunakan dan juga bisa menghemat waktu. dimana proses belajar mengajar sendiri cukup lama, jadi dipilih metode jama` ini agar peserta didik juga tidak mudah jenuh.

Selain itu media yang dipilih juga sangat berpengaruh terhadap efektifitas pelaksanaan program hafalan qur`an, oleh karena itu media audio juga menjadi salah satu solusi agar proses menghafal Al-Qir`an lebih mudah dilakukan. Media audio menjadi alternatif karena mudah didapatkan dan bisa didengarkan kapan saja dan dimana saja. Jadi siswa bisa mengulang bacaan dari media audio yang didengarkan.

Hal ini dijelaskan oleh Ibu Masrawati selaku guru Al-Qur`an Hadits di MAN Pematangsiantar :

“metode untuk menghafal Al-Qur`an sangat banyak, tetapi kami memilih metode jama` karena dinilai mudah dilakukan dan tidak menghabiskan waktu terlalu lama dalam pelaksanaannya. Dengan menghafal secara bersama sama juga tidak membuat siswa merasa tegang dalam proses menghafal. Selain itu juga digunakan media audio dalam pelaksanaan hafalan qur`an. Awalnya media audio akan diputarkan untuk menjadi contoh bacaan yang benar kepada peserta didik, kemudian bacaannya akan diikuti oleh peserta didik. Hal ini dilakukan sampai siswa mampu menghafalkan 1 ayat dengan baik kemudian jika sudah hafal akan dilanjutkan ke ayat berikutnya. Media audio ini juga efektif karena bisa didengarkan kapan saja. Tidak harus saat pelaksanaan program hafalan di sekolah, tetapi siswa juga bisa mendengarkan sambil memperlancar hafalannya dirumah atau dimanapun.”

Wawancara diatas memberikan informasi kepada penulis tentang metode apa yang digunakan dan bagaimana metode itu dilakukan. Kemudian selain kepada guru, penulis juga melakukan wawancara kepada siswa terkait metode yang digunakan, salah satunya adalah kepada Muhammad Izzam siswa kelas X di MAN Pematangsiantar :

“metode yang dipakai cukup efektif, menghafalnya juga bisa dirumah dengan menggunakan MP3 jadi bisa diulang ulang.”

Rania Kurnia Agung juga mengungkapkan pendapatnya dalam metode yang dipakai pada program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar

“saya cukup merasa terbantu dengan metode jama` yang digunakan dalam program hafalan qur`an ini, karena bisa memicu semangat kami sebagai siswa dalam menghafal. Karena menghafalnya bersama sama, jadi kami merasa lebih enjoy saat kegiatan menghafal ini berlangsung. Media audio yang digunakan juga menjadi cara yang sangat bagus untuk membantu kami dalam memahami bacaan yang benar sesuai tajwidnya.”

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, maka diperoleh informasi mengenai hasil yang sudah didapat dari pelaksanaan program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar sebagai berikut :

1. Diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaannya siswa dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu siswa yang belum fasih dalam membaca Al-Qur`an akan dikelompokkan menjadi satu kelompok dan akan dilakukan pengajaran serta bimbingan terlebih dahulu tentang bagaimana cara membaca Al-Qur`an yang baik beserta tajwidnya kemudian baru dihafalkan. Kemudian kelompok kedua terdiri dari siswa yang sudah fasih membaca Al-Qur`an, mereka langsung dibimbing untuk pelaksanaan hafalan qur`an dengan metode yang sudah ditentukan. Dan yang ketiga kelompok siswa yang sudah fasih membaca Al-Qur`an dan sudah hafal juz 30, mereka akan dibimbing untuk melanjutkan hafalan qur`annya dari juz 1 dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan.
2. Metode yang digunakan dalam program hafalan qur`an ini adalah metode jama`. Dimana pengertian metode jama` merupakan metode yang dilakukan secara kolektif atau bersama-sama yang kemudian dipimpin oleh seorang instruktur. Metode ini dilakukan dengan cara masing masing kelompok yang sudah dibagi dipimpin oleh seorang

instruktur. Pelaksanaannya yaitu setiap hari jum`at setelah selesai sholat jum`at di dalam kelas. Siswa awalnya diputarkan audio untuk mendengarkan ayat yang akan dihafalkannya. Kemudian siswa mengikuti bacaan ayat yang sudah diputarkan dengan menggunakan media audio tersebut secara bersama-sama. Hal itu terus dilakukan sampai siswa hafal 1 ayat, jika sudah hafal maka akan dilanjutkan ke ayat yang berikutnya. Media yang digunakan dalam pelaksanaan program hafalan qur`an ini adalah media audio. Dimana media audio itu sendiri dipilih karena mudah didapat dan bisa diputarkan di mana saja dan kapan saja untuk membantu peserta didik agar lebih mudah dalam menghafal Al-Qur`an.

3. Siswa yang merasa lebih mudah menghafal dengan metode jama` yang telah ditetapkan sekolah dalam pelaksanaan program menghafal dan juga merasa terbantu dengan media audio yang digunakan.

3. Kendala Yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Program Hafalan Qur`an dengan Menggunakan Metode Jama` Berbantu Media Audio.

Dalam melaksanakan suatu program, tentunya ada kendala-kendala yang dihadapi, seperti halnya program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar ini memiliki beberapa kendala yaitu kurangnya waktu dalam pelaksanaannya, kurangnya fasilitas, dan juga kesibukan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

Seperti yang sudah disampaikan oleh Bapak Fitrianto selaku wakil kepala sekolah yaitu :

“ kendala dalam pelaksanaan program hafalan qur`an ini juga pastinya ada. Salah satunya adalah waktu karena sekolah sudah full day, jadi pulang sore dan sulit untuk menentukan jadwal program akan dilaksanakan. Selain waktu tentunya ada kendala lain yaitu fasilitas, dimana fasilitas audio yang digunakan masih kurang. Kami menggunakan speaker untuk memutar audio dari laptop, sedang speaker yang dimiliki lebih sedikit dari jumlah kelompok yang sudah dibuat. Dan kendala yang selanjutnya ada di kesibukan siswa, karena setiap hari pulang sore jadi dicari hari

lain yang pulanginya lebih cepat yaitu hari jum`at, namun dihari jumat juga ada kegiatan ekstrakurikuler lain, jadi banyak siswa yang kesulitan mengatur jadwal kegiatannya.”

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi mengenai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program menghafal Al-Qur`an. Kemudian tentunya ada juga kendala yang dihadapi oleh siswa.

Hal ini diungkapkan oleh beberapa siswa dalam wawancara bersama penulis.

“saya sulit membagi waktu, karena setaip hari ada les jadi sulit mengatur jadwal les dihari jum`at.”

“saat menghafal ayat per ayat ketika disatukan menjadi satu surah yang utuh, saya sering terbalik mengurutkan ayatnya.”

“saat menghafal ayat yang baru, terkadang saya lupa dengan ayat sebelumnya yang sudah saya hafal.”

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa diatas, diperoleh informasi tentang kendala yang dihadapi peserta didik selama pelaksanaan program menghafal qur`an yaitu sulit membagi waktu, ayat yang sering terbalik, dan juga sering lupa dengan hafalan sebelumnya.

Selain itu ada juga kendala yang dihadapi dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio pada pelaksanaan program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Fitrianto selaku wakil kepala sekolah dalam wawancaranya bersama penulis :

“tentunya dalam menggunakan metode yang sudah dipilih yaitu metode jama` ada kendala yang dihadapi, yaitu sulitnya membuat suasana yang kondusif di dalam kelas, kemudian suara audio yang kurang nyaring juga menjadi kendala saat pelaksanaan program hafalan qur`an berlangsung.”

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Fitrianto diperoleh informasi bahwa kendala yang dihadapi dalam menggunakan metode jama` untu membantu program hafalan qur`an yaitu sulit mengatur suasana kelas menjadi kondusif, karena metode jama` sendiri dilakukan bersama-

sama. Kemudian kendala selanjutnya adalah media audio yang digunakan sering kali suaranya tidak nyaring dan membuat siswa kurang jelas mendengarkannya.

Berkaitan dengan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar, maka pihak sekolah juga membuat solusi untuk mengatasinya.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Fitrianto dalam wawancara bersama penulis :

“tentunya pihak sekolah membuat upaya untuk mengatasi kendala tersebut, dengan cara membuat jadwal dihari jum`at karena pada hari jum`at siswa pulang pukul 12.00 kemudian waktu pelaksanaan program hafalannya adalah dipagi hari. Kemudian pada kendala fasilitas diupayakan dengan cara menyatukan beberapa kelompok, jadi bisa menggunakan speaker secara bersama sampai fasilitas mencukupi.”

“kepada siswa disarankan agar selalu mengulang hafalan agar tidak lupa dan tidak terbalik saat menyambungkan ayat menjadi satu surah yang utuh. Oleh karena itu file audio sangat berpengaruh dalam membantu siswa untuk menghafal Al-Qur`an.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diperoleh informasi mengenai kendala yang dihadapi dalam program hafalan qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio di MAN Pematangsiantar. Beberapa kendalanya adalah sebagai berikut :

1. Kendala waktu, dimana sekolah full day school jadi peserta didik pulang sekolah pada sore hari, maka sulit untuk menentukan jadwal agar tidak mengganggu kegiatan lain dari peserta didik diluar jam sekolah.
2. Fasilitas yang kurang. Kurangnya fasilitas seperti speaker juga menjadi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program menghafal qur`an di MAN Pematangsiantar ini.
3. Sulitnya mengatur suasana kelas menjadi kondusif saat pelaksanaan program hafalan qur`an berlangsung.

4. Suara audio yang kurang nyaring membuat siswa sulit mendengar dengan jelas.
5. Siswa yang kesulitan menyatukan ayat yang sudah dihafal menjadi satu surah yang utuh karena seringkali terjadi kesalahan dalam mengurutkan ayat saat disetorkan.
6. Siswa yang sering lupa ayat yang telah dihafal sebelumnya ketika sudah menghafal ayat yang baru.

Namun adanya kendala-kendala di atas tentunya juga ada upaya dari pihak sekolah untuk menangani kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program hafalan qur`an, yaitu :

1. Untuk mengatasi kendala waktu, sekolah membuat jadwal pelaksanaan program hafalan qur`an di hari jum`at pada pagi hari. Karena pada hari itu kegiatan belajar mengajar selesai lebih cepat yaitu pukul 12.00 sudah selesai. Dan waktu pelaksanaannya juga sekitar 1 jam saja, sehingga tidak mengganggu jam pelajaran.
2. Fasilitas yang kurang bisa diupayakan dengan cara menyatukan beberapa kelompok atau bergantian memakai speaker jika kelompok yang lain sudah selesai menggunakannya.
3. Dalam mengatasi suasana kelas yang tidak kondusif bisa dilakukan dengan cara membangun komunikasi antara instruktur dengan peserta didik agar para peserta didik memfokuskan diri pada instruktur dan lebih mudah untuk memulai pelaksanaan menghafal Al-Qur`an dengan menggunakan metode jama`.
4. Suara audio yang kurang keras bisa juga terjadi karena suasana kelas yang kurang hening sehingga membuat suara dari audio kurang terdengar dengan jelas. Untuk itu perlu dilakukan kerjasama dengan peserta didik agar sebisa mungkin tidak mengeluarkan suara selama proses pemutaran audio selama pelaksanaan menghafal Al-Qur`an berlangsung, agar suara dari audio bisa terdengar dengan jelas.

5. Siswa yang kesulitan untuk menyatukan ayat-ayat yang akan disetorkan menjadi sebuah surah dikarenakan kurangnya mengulang hafalan dalam bentuk surah, jadi sebaiknya setelah satu surah sudah lengkap dihafalkan, sebaiknya siswa sering mengulangnya dalam bentuk surah, bukan hanya mengulang ayat-ayat saja agar tidak terjadi kekeliruan pada saat menyetorkan hafalan.
6. Siswa yang sering lupa dengan ayat yang sebelumnya ketika selesai menghafal ayat yang baru dikarenakan kurangnya mengulang ayat yang sebelumnya dan sudah dilanjutkan dengan ayat yang baru. Sebaiknya siswa yang ingin melanjutkan ke ayat yang baru benar benar sudah hafal dengan baik ayat yang sebelumnya agar tidak mudah lupa.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Program hafalan qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio

Setelah penelitian dilaksanakan di lapangan, berdasarkan data yang sudah didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka hasil dari perolehan data yang didapat bisa dideskripsikan melalui teori-teori yang telah ada sebelumnya. Bahwa Implementasi metode jama` berbantu media audio pada program hafalan qur`an dilakukan di MAN Pematangsiantar untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan serta kendala yang dihadapi selama proses program hafalan berlangsung.

Berdasarkan perencanaan pelaksanaan program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar, kegiatan hafalan qur`an dilaksanakan setiap hari jum`at pagi sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung selama satu jam. Program hafalan qur`an ini dilaksanakan setiap minggu. Dalam perencanaan, siswa dikelompokkan dan tiap kelompok diberikan materi

yang berbeda berdasarkan kemampuan siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Keswara, 2017).

2. Pelaksanaan program hafalan qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio

Pelaksanaan program hafalan qur`an dimulai dari pembagian kelompok, kelompok dibagi menjadi 3 dimana kelompok pertama merupakan siswa yang belum paham sepenuhnya tentang tajwid dan makhraj huruf, akan diajarkan dulu bagaimana cara memahaminya, kemudian setelah fasih akan dipindahkan ke kelompok yang kedua dimana siswa sudah paham tajwid dan akan mulai proses hafalan qur`an juz 30. Kemudian kelompok ketiga merupakan siswa yang sudah hafal juz 30, mereka akan melanjutkan hafalan ke juz 1.

Pada pelaksanaan program hafalan qur`an ini menggunakan metode jama` berbantu media audio, dimana metode jama` itu sendiri merupakan metode menghafal qur`an yang dilakukan secara bersama-sama dipimpin oleh seorang instruktur yang akan memutar media audio kemudian diperdengarkan oleh siswa dan instruktur menyimak bacaan siswa. Metode ini dilakukan karena dinilai efektif dalam pelaksanaan program hafalan qur`an di MAN pematangsiantar karena dalam hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil bahwa metode yang digunakan dapat dengan mudah membantu siswa dalam pelaksanaan hafalan qur`an, karena dengan menghafal qur`an secara bersama-sama siswa akan merasa lebih termotivasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Maharani, 2022).

Penggunaan media audio juga sangat membantu siswa dalam menghafal qur`an, dimana media audio itu sendiri dapat diputar dimana saja menjadikan siswa bisa menghafal qur`an dimanapun dan kapanpun. Tetapi sejalan dengan keunggulan metode yang digunakan, tentunya ada kendala-kendala yang dihadapi dalam program hafalan qur`an di MAN

Pematangsiantar dengan menggunakan metode jama` berbantu, media audio.

3. Kendala yang dihadapi pada program hafalan qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program hafalan qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio di MAN Pematangsiantar adalah kurangnya waktu dalam pelaksanaannya, kurangnya fasilitas, kesulitan mengatur kelas agar suasana kelas menjadi kondusif, audio yang kurang nyaring dan lain sebagainya. Tentunya dengan adanya kendala-kendala yang dihadapi, pasti dilakukan berbagai macam solusi untuk mengatasi kendala yang ada. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut ialah dalam kendala waktu, sekolah membuat jadwal pelaksanaan program hafalan qur`an dihari jumat pagi karena pada hari jum`at kegiatan pembelajaran tidak terlalu banyak, kemudian kendala tentang fasilitas yang terbatas dilakukan upaya pengelompokan siswa. Untuk mengatasi kelas yang tidak kondusif dilakukan dengan cara membangun komunikasi antara peserta didik dengan instruktur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar menggunakan metode jama` dengan berbantu media audio. Metode yang digunakan dinilai sudah efektif dalam membantu siswa pada program hafalan qur`an. Meskipun ada kendala-kendala yang dihadapi, namun sekolah sudah dengan baik membuat solusi untuk berbagai macam kendala yang ada.

Sesuai dengan yang dikatakan oleh peneliti terdahulu bahwa kegiatan hafalan qur`an dilakukan diawali dengan perencanaan kemudian pelaksanaan. Jika metode yang digunakan dinilai sudah efektif dalam membantu pelaksanaan program hafalan qur`an, maka metode itu harus terus dilanjutkan. Kendala-kendala yang dihadapi juga harus dilakukan

solusi yang tepat. Adanya proses evaluasi bertujuan dalam mengukur sejauh mana tingkat tercapainya target atau tujuan yang telah direncanakan. Tujuan yang dibuat oleh Program hafalan Al-Qur'an dapat dikatakan sudah tercapai. Karena disetiap bulannya banyak siswa yang sudah hafal dan menyetorkan hafalannya ke instruktur.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode jama` dengan berbantu media audio pada program hafalam qur`an di MAN Pematangsiantar dinilai sudah efektif untuk membantu peserta didik dalam kegiatan menghafal di sekolah. Karena metode jama` yang dilakukan secara kolektif atau bersama-sama dinilai mampu untuk menghemat waktu bagi guru maupun peserta didik. metode jama` juga dinilai efektif karena tidak mudah membuat bosan daripada harus menghafal sendiri, apalagi dengan media audio yang digunakan untuk membantu proses hafalan qur`an dengan menggunakan metode jama`. Media audio sangat berpengaruh dalam program hafalan di MAN Pematangsiantar ini. Karena media audio mudah di dapat dan bisa diputar dimana saja, jadi peserta didik bisa melakukan kegiatan menghafalnya bukan hanya di sekolah saja, melainkan bisa dirumah dan dimanapun.

Perencanaan program hafalan qur`an dengan metode jama` berbantu media audio juga sudah direncanakan dengan baik oleh pihak sekolah, begitu pula dengan pelaksanaannya. Walaupun ada beberapa kendala selama pelaksanaan program menghafal qur`an, tetapi pihak sekolah juga memberikan upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang ada. Hal ini dilakukan agar program hafalan qur`an ini bisa berjalan dengan baik dan tidak hanya untuk sementara saja. Dengan adanya program ini juga menjadikan siswa menjadi generasi yang qur`ani dan cinta Al-Qur`an.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut, maka saran peneliti adalah :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah agar lebih mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program hafalan qur`an ini dan juga melengkapi fasilitas yang dibutuhkan selama proses pelaksanaan program hafalan qur`an berlangsung. Supaya hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Instruktur/guru

Diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif selama pelaksanaan hafalan qur`an di dalam kelas dilangsungkan dan juga menerapkan metode jama` dengan baik agar tercipta suasana kelas yang baik selama proses menghafal qur`an berlangsung.

3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan lebih memotivasi instruktur/guru dalam menerapkan metode jama` dengan berbantu media audio pada program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar.

4. Bagi Siswa

Diharapkan agar lebih semangat dan lebih fokus untuk mengikuti program hafalan qur`an ini, supaya tidak lagi lupa ayat yang sudah dihafalkannya

5. Bagi Orangtua Siswa

Diharapkan bagi orangtua siswa agar senantiasa memotivasi anaknya dalam menghafal Al-Qur`an. Baik dari segi moril maupun materil.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Hidayatullah, H. (2016). Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. *Jurnal Ushuluddin*, 24(1), 91.
<https://doi.org/10.24014/jush.v24i1.1517>
- Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 181–198.
<https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.71>
- Arikunto, S. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Badruzaman, D. (2019a). Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Ii Kabupaten Ciamis. *Idea : Jurnal Humaniora*, 9(Agustus), 245–253. <https://doi.org/10.29313/idea.v0i0.4888>
- Badruzaman, D. (2019b). *ن و ظ ف ا ن ل ز ن ح ن ا ن ا ح ل ه ل ا ن ا و ر ك ذ ل ا . 9*, 97–80.
- Hajaroh, M. (2010). Paradigma, Pendekatandan Metode Penelitian Fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–21.
- Ilyas, M. (2020). Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an. *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 1–24.
<https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>
- Keswara, I. (2017). Pembelajaran Tahfidul Qu'ran (Menghafal Al-Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husein Magelang". *Hanata Widya*, 6(2), 62–73.
- Maharani, D. (2022). *Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al- Qur ' an Juz 30 dengan Metode Jama ' dan Talaqqi*. 04(02), 91–101.
- Poerwadarminta. (2018). Penerapan Metode Unit Teaching Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Lkmd Giti Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. *Universitas Pendidikan Indonesia*.

<http://repository.uin-suska.ac.id/4847/>

- Ramadhani, S. (2022). *Analisis Pengelolaan Program Tahfidz Qur'an Dengan Metode Muraja'ah Berbantu Media Audio Di Pesantren Daruttahfidz Abu Bakrin As-Siddiq*.
- Rusdiah. (2012). Konsep Metode Pembelajaran Al Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–25.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Sapitri, T., Studi, P., Dakwah, M., Dakwah, J., Ushuluddin, F., & Dakwah, A. D. A. N. (2021). *Manajemen Program Tahfidz Al- Qur ' an Dengan Metode Al-Baghdadi Di Pondok Pesantren*.
- Subarkah, A. K. (2013). Menangkap Materi Yang Akan Disampaikan Oleh Guru. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis* (2015th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Surjono, H. D. (2018). Kajian Pustaka 'اِسْنُدٌ دُرٌّ'. *Molucca Medica*, 11(April), 13–45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Suryana, N., Dina, & Nuraeni, S. (2018). Manajemen Tahfidz Al Qura'an. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(2), 220–230.
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>
- Tohirin. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*.
- Ulfa, M. (2018). *BAB II LANDASAN TEORI A. Pengertian Menghafal Al-Qur'an*. 1–40. [http://eprints.walisongo.ac.id/6981/4/BAB II.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/6981/4/BAB%20II.pdf)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN Pematangsiantar

1. Apa itu perencanaan yang dibuat dalam program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar?
2. Apa tujuan dilaksanakannya program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar?
3. Metode apa yang digunakan dalam program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar?
4. Apakah metode yang digunakan sudah efektif dalam membantu pelaksanaan hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar?
5. Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanaan program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar?
6. Apakah saja kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program hafalan qur`an berlangsung?
7. Apa solusi yang dibuat untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pelaksanaan program hafalan qur`an di MAN Pematangsiantar?

Pedoman Wawancara dengan Guru

1. Bagaimana pelaksanaan program hafalan qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio?
2. Apakah metode yang digunakan saat ini dinilai sudah tepat dalam meningkatkan serta membantu siswa dalam program hafalan qur`an?
3. Bagaimana proses pelaksanaan menghafal qur`an dengan menggunakan metode jama` berbantu media audio?

Pedoman Wawancara dengan Siswa

1. Apakah metode jama` yang digunakan dalam program hafalan qur`an sudah efektif?
2. Apa saja kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan program hafalan qur`an berlangsung?









UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

2 Jumadil Akhir 1444 H
26 Desember 2022 M

Di -
Tempat



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : Tika Wulan Sari
NPM : 1901020053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumulatif : 3,73

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Metode Jama' berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Qur'an Siswa di MAN Pematangsiantar.	<i>Dr. Rizka</i>	<i>Dr. Junaidi</i>	<i>6/02/23</i>
2	Implementasi program Jumat mengaji guna meningkatkan kualitas hafalan Qur'an pada siswa kelas XI di MAN Pematangsiantar			<i>02/02/23</i>
3	Pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap kemampuan membaca serta menghafal Qur'an pada siswa kelas X di MAN Pematangsiantar			

NB: Sudah Cetak Panduan Bimbingan

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Wassalam

Hormat Saya

(Tika Wulan Sari)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Junaidi, S.Pd.I, M.Si

Nama Mahasiswa : Tika Wulan Sari
Npm : 1901020053
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Jama' Berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Qur'an Siswa di MAN Pematangsiantar

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/2 2023	Revisi Masalah diperbaiki		
25/2 2023	LBM di sempurnakan Daptar isi		
2/3 2023	Perbaiki kemajua berpsur		
3-7-2023	Teknik penyempurnaan data Acc		

Medan, 03 Maret 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Junaidi, S.Pd.I, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,6631003

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tika Wulan Sari
Npm : 1901020053
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Metode Jama' berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Qur'an Siswa di MAN Pematangsiantar

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Luaran Belajar masalah, Rumusan Masalah dan Tujuan penelitian
Bab II	Tambahan karya Perini
Bab III	Sumber Data, Teknik Analisis Data Teknik Pengumpulan Data
Lainnya	kebutuhan
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Riska Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Junaidi, S.Pd.I, M.Si)

Pembahas

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari **Sabtu, 11 Maret 2023** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tika Wulan Sari
Npm : 1901020053
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Metode Jama' berbantu Media Audio Pada Pogram Hafalan Qur'an Siswa di MAN Pematangsiantar

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Junaidi, S.Pd.I, M.Si)

Pembahas

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi kami di agar diarahkan
nomor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fal.umsu.ac.id> fal@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 341/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

26 Syawal 1444 H
16 Mei 2023 M

Kepada Yth :
Ka. MAN Pematangsiantar
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Tika Wulan Sari
NPM : 1901020053
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Jama' Berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Qur'an Siswa di MAN Pematangsiantar

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEMATANGSIANTAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMATANGSIANTAR
Komplek Syeh H. Abd. Jabbar Nasution Jalan Singosari No. 85 Pematangsiantar - 21111
Telepon : 0622-25845; Email : manpematangsiantar@gmail.com

Nomor : B- 349 /Ma.02.03/PP.006/08/2023

Pematangsiantar, 22 Agustus 2023

Lampiran : -

Perihal : Izin riset

Kepada Yth.
Wakil Dekan UMSU Fakultas Agama Islam
Jalan Mukhtar Basri no.3
Di Medan

Dengan Hormat,

Sesuai surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam Nomor : 341/II.3/UMSU-01/F/2023 tentang Izin Riset, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TIKA WULAN SARI
NIM : 1901020053
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan riset di MAN Pematangsiantar Pada Tanggal 27 Juli s/d 22 Agustus 2023. Adapun riset ini dilaksanakan untuk melengkapi Skripsi yang berjudul " Implementasi Metode Jama' Berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Qur'an Siswa di MAN Pematang Siantar.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Tika Wulan Sari
Tempat/ Tanggal Lahir : P.Siantar, 19 Juni 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Nomor Telp/Hp : 085270504289
Email : minahtika60@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Wakimin
Ibu : Minah

Pendidikan Formal

2007 – 2013 SDN 094155 Rambung Merah – Sumatera Utara
2013 – 2016 SMPN 2 Siantar – Sumatera Utara
2016 – 2019 MAN Pematangsiantar – Sumatera Utara
2019 – Sekarang Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara